

Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di MAN 4 Agam

Refa Renaldi¹, Fenny Ayu Monia²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

ARTICLE INFO

Article History

Submitted: 01 April 2025

Revised: 22 Mei 2025

Accepted: 25 Mei 2025

Available online: 03 June 2025

Correspondence

Refa Renaldi

Email: renaldirefa06@gmail.com

Fenny Ayu Monia

Email:

fennyayumonia@uinbikittinggi.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu unsur penting dalam pembentukan akhlak siswa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk akhlakul karimah siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka merupakan pendidikan di luar lingkungan sekolah atau lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik yang dilakukan di alam terbuka dengan berpedoman pada kode etik kepramukaan yaitu tri satya dan dasa darma untuk mencapai tujuan pembentukan akhlakul karimah pada diri siswa. Salah satu madrasah yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai pembentukan akhlakul karimah siswa adalah MAN 4 Agam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peranan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MAN 4 Agam. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu ekstrakurikuler pramuka di MAN 4 Agam dapat membentuk akhlakul karimah siswa. Perencanaan kegiatan pramuka yang matang melalui musyawarah, penyusunan rancangan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan penanggung jawab kegiatan. Pelaksanaan kegiatan yang dirancang untuk menumbuhkan akhlakul karimah siswa, seperti ketaqwaan, disiplin, dan ta'awun. Evaluasi kegiatan pramuka dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Akhlakul Karimah

Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler mampu memberikan pertumbuhan perkembangan pada peserta didik yang antara lain mengembangkan kreativitas, menambah rasa percaya diri, kreativitas dalam berinteraksi dengan lingkungan maupun kreatifitas komunikasi peserta didik serta membantu pembentukan sikap maupun karakter peserta didik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler adalah ekstrakurikuler pramuka.

Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang tidak asing di dalam dunia pendidikan dan bisa ditemukan di setiap jenjang pendidikan. Sesuai dengan ketetapan Kemendikbud No. 12 tahun 2024, menyatakan bahwa ekstrakurikuler pramuka menjadi ekstrakurikuler pilihan.¹ Artinya siswa tidak diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Namun siswa harus mengetahui bahwa ekstrakurikuler pramuka adalah tempat untuk berekspresi dan pembentukan karakter di dalam diri mereka.

Pembentukan karakter di dalam pramuka sesuai dengan kode kehormatan yang ada dalam kepramukaan, yakni Tri Satya dan Dasa Darma. Kode kehormatan pramuka inilah yang akan menjadi pedoman bagi siswa dalam melakukan kehidupan sehari-hari. Dengan tertanamnya nilai-nilai yang ada pada

Refa Renaldi, Fenny Ayu Monia

kode kehormatan pramuka ini di dalam diri siswa, maka akan tercapainya tujuan dari pembinaan kepramukaan yaitu menjadi orang yang berakhlak baik.

Akhlak menurut imam Al-Ghazali adalah sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan mudah, tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan. Sikap itulah yang darinya lahir perbuatan baik dan terpuji, maka itu disebut akhlak yang baik. Dan jika lahir dari perbuatan tercela, maka sikap itu disebut akhlak yang buruk. Sedangkan Ahmad Amin menyatakan bahwa akhlak adalah suatu kebiasaan yang berkehendak. Artinya, kemauan ketika terbiasa dengan sesuatu, kebiasaan itu disebut moralitas.

Akhlakul karimah adalah perilaku, perbuatan, adab yang berdasarkan nilai– nilai yang telah di praktikan oleh nabi Muhammad SAW. Adapun pembentukan akhlakul karimah adalah suatu usaha dalam membentuk akhlak yang terpuji bagi seseorang dengan menggunakan sarana pendidikan serta pembinaan atau bimbingan secara rutin.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan Februari 2024, pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 4 AGAM dilakukan dalam satu kali dalam seminggu yaitu di hari Jum'at setelah jam pembelajaran telah selesai tepatnya pukul 14:00 WIB sampai dengan pukul 17:00 WIB. Pada ketetapan Kemendikbud No. 12 Tahun 2024, ekstrakurikuler pramuka menjadi ekstrakurikuler pilihan dan siswa tidak diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Walaupun demikian, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 4 AGAM peserta didik kelas X (sepuluh) wajib mengikuti kegiatan pramuka. Alasannya bahwa ekstrakurikuler pramuka memiliki dampak yang positif bagi siswa dalam upaya pembentukan akhlakul karimah siswa. Target pelaksanaan pramuka ini adalah peserta didik yang baru memulai sekolah di sana untuk membentuk kepribadian yang baik dan menanamkan nilai-nilai positif dalam diri dalam bentuk akhlakul karimah.

Peserta kegiatan pramuka berupa 95% yang mengikuti kegiatan pramuka dari siswa kelas X. Hal yang menyebabkan tidak seluruh siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka adalah ada beberapa siswa yang tidak mau mengikuti ekstrakurikuler pramuka, dikarenakan tidak menarik dan membosankan. Sebagian besar dari anak-anak yang tidak mau mengikuti kegiatan pramuka ini adalah anak-anak yang melanggar dan tidak patuh terhadap peraturan sekolah. Hal ini sangat berpengaruh nantinya terhadap siswa yang lainnya, dikhawatirkan dengan adanya pemikiran seperti ini mereka akan mengikuti seperti yang dilakukan anak-anak yang tidak mengikuti kegiatan pramuka.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, pihak sekolah memberikan sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Sanksi yang diberikan beragam, ada yang dijemu di depan tiang bendera saat apel pagi, ada yang dikenakan denda Sesuai dengan jumlah ketidakhadirannya dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Oleh sebab itu ekstrakurikuler pramuka harus menjadi perhatian lebih dari pihak Lembaga pendidikan untuk menjadikan siswa berakhlakul karimah. Berdasarkan hal tersebut, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di MAN 4 AGAM”.

Metode Pelaksanaan

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Pada dasarnya penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya situasi dan kondisi dengan hubungan yang

ada pendapat-pendapat yang berkembang. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 4 Agam, yang berlokasi di Jorong Pasar Rabaa, Jln. Raya Maninjau-Lubuk Basung, Km. 7, Koto Kecil, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung dan tidak langsung melalui media foto. Melalui teknik ini, peneliti mengumpulkan data guna mengetahui proses berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berkaitan dengan persoalan yang peneliti teliti dan informan yang peneliti jumpai selama observasi berlangsung. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang mana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sudah disusun sebelumnya, namun dapat diubah-ubah sesuai dengan respon dari informan guna mengumpulkan data yang lebih akurat. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif.

Dalam mereduksi data, hal yang dilakukan yaitu mengumpulkan data mengenai pembinaan akhlakul karimah siswa melalui ekstrakurikuler pramuka kelas X di MAN 4 Agam. Setelah data direduksi kemudian disajikan sesuai dengan pola dalam bentuk uraian naratif. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

Hasil dan Pembahasan

Media Pembelajaran

Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada 10 November 2023, dalam implementasi ekstrakurikuler pramuka ada beberapa tahapan yang dilalui. Tahapan itu yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi.

Perencanaan Kegiatan Pramuka di MAN 4 Agam

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pramuka MAN 4 Agam melakukan perancangan untuk kegiatan pramuka kedepannya baik itu kegiatan mingguan maupun kegiatan tahunan. Anggota pramuka seperti Pembina dan anak pramuka melakukan musyawarah untuk merancang kegiatan dengan tetap bertujuan untuk membentuk akhlak dalam diri siswa.

Bentuk perencanaan MAN 4 Agam terhadap kegiatan pramuka dengan melakukan musyawarah, seperti yang disampaikan oleh pembina pramuka di MAN 4 Agam yaitu:

“Ya sebelumnya kita mempunyai kesepakatan-kesepakatan dan yang kita sepakati dengan peserta. Maka dari rancangan-rancangan itulah kita bisa menerapkan untuk bagaimana membentuk akhlakul karimah siswa itu, jadi kita punya rancangan ada rencana, ada pola, dan mekanisme yang dijalankan agar bisa membentuk akhlakul karimah itu, karena kita punya kontrak antara peserta dan pembina dan instruktur dalam kegiatan pramuka. Dan juga kita melakukan musyawarah di jajaran pembina dan kamabigus tentang tata tertib agar bisa menjadi anggota pramuka di madrasah.”

Berdasarkan yang disampaikan oleh pembina pramuka di atas, seluruh perencanaan kegiatan pramuka diawali dengan musyawarah dengan pihak-pihak terkait dengan pramuka. Musyawarah yang dilakukan oleh jajaran pembina-pembina pramuka dan juga Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan (kamabigus) dalam rangka menyusun rancangan kegiatan pramuka yang menumbuhkan akhlakul karimah

Refa Renaldi, Fenny Ayu Monia

siswa. Setelah musyawarah dilakukan akan dilanjutkan dengan proses perencanaan kegiatan pramuka antara pembina pramuka dan anggota pramuka terpilih (Bantara).

Pelaksanaan kegiatan pramuka di MAN 4 Agam

Hasil observasi yang peneliti lakukan, setelah rencana kegiatan pramuka sudah ditentukan, maka akan dilaksanakan seluruh kegiatan itu sesuai dengan prosedur dan waktu yang telah ditetapkan pada saat musyawarah. Kegiatan-kegiatan itu akan diikuti oleh siswa kelas X dan diselenggarakan oleh siswa terpilih dari kelas XI dan XII yang dinamakan sebagai Penegak Bantara.

Pelaksanaan kegiatan pramuka akan dipimpin oleh pembina ekstrakurikuler pramuka. Pembina akan memantau jalannya kegiatan pramuka dari awal pelaksanaan sampai waktu ekstrakurikuler berakhir. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh pembina pramuka MAN 4 Agam:

“Tentu dalam segala kegiatan pramuka pembina akan mengkoordinir segala sesuatunya. Kami sebagai pembina akan memantau jalannya kegiatan pramuka, sering terjadi ada kendala di dalam kegiatan seperti ada yang pingsan, ada yang sakit. Dan kami memantau apakah kegiatan itu berjalan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Jika ada kesalahan akan dievaluasi bersama-sama.”

Berdasarkan yang disampaikan oleh pembina tersebut, peran pembina dalam pelaksanaan kegiatan pramuka adalah sebagai pemantau jalannya kegiatan pramuka. Pembina akan melihat proses pelaksanaan kegiatan pramuka sesuai atau tidaknya dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Jika tidak sesuai, maka pembina akan melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan tersebut.

Kegiatan pramuka penuh dengan kegiatan-kegiatan yang positif, yang bermanfaat bagi madrasah, masyarakat, maupun diri sendiri. Hal ini dikarenakan kegiatan pramuka merujuk pada nilai-nilai dalam kode etik kepramukaan, yaitu Tri Satya dan dasa Dharma. Dalam kode etik pramuka inilah seluruh kegiatan akan menumbuhkan akhlakul karimah dalam diri seseorang.

Evaluasi Kegiatan Pramuka

Setelah kegiatan pramuka dilaksanakan, maka akan dilakukan yang namanya evaluasi atas kegiatan tersebut. Dalam evaluasi ini membahas tentang bagaimana situasi di saat pelaksanaan kegiatan dan apa saja kendala pada saat itu. Sesuai yang di jelaskan oleh pembina pramuka MAN 4 Agam:

“Evaluasinya seperti kita kumpulkan semuanya struktur penegak Bantara, kita saling mengeluarkan pendapat bagaimana pelaksanaan kegiatan hari ini di mana kekurangannya, di mana keluhannya, apa yang bisa kita lakukan untuk ke depannya. Jadi jelas kita evaluasinya dari masalah-masalah atau risiko yang timbul ketika latihan.”

Berdasarkan penjelasan dari pembina pramuka di atas, dapat kita simpulkan bahwa setiap kegiatan pramuka yang telah dilaksanakan, akan dievaluasi secara bersama-sama dengan pelaksana kegiatan tersebut. Evaluasi bertujuan untuk menemukan masalah-masalah atau risiko yang ditimbulkan saat kegiatan berlangsung. Jadi untuk ke depannya bisa diubah cara penerapannya atau strategi dalam melaksanakan kegiatan tersebut agar dapat mencapai tujuan bersama.

Dalam mengevaluasi kegiatan tentu kita harus memperhatikan apakah setelah melaksanakan kegiatan pramuka siswa memiliki perubahan dalam akhlaknya, karena tujuan utama kegiatan pramuka adalah membentuk dan mengembangkan akhlak siswa menjadi lebih baik.

Sesuai yang dijelaskan oleh pembina pramuka, kegiatan pramuka sangat berpengaruh terhadap perubahan akhlak siswa. Biasanya pola kehidupan siswa itu tidak teratur, shalat tidak teratur, dengan bergabung di pramuka telah membangun akhlaknya ke arah yang lebih baik.

Pembahasan

Pembahasan yang peneliti lakukan untuk membahas permasalahan yang ada sesuai dengan pertanyaan penelitian. Peneliti menganalisis data berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, peneliti akan menjelaskan lebih lanjut mengenai penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 4 Agam.

MAN 4 Agam memiliki langkah-langkah dalam implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk akhlakul karimah. Langkah-langkah tersebut yaitu:

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MAN 4 Agam

Menentukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tentunya harus memiliki perencanaan yang matang demi tercapainya tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka tersebut. MAN 4 Agam memiliki perencanaan yang matang dalam merumuskan kegiatan pramuka untuk mencapai tujuan pembentukan akhlakul karimah siswa.

MAN 4 Agam melakukan proses perencanaan terlebih dahulu dengan melakukan musyawarah agar kegiatan ekstrakurikuler pramuka berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Musyawarah dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti pembina pramuka, kamabigus, dan anggota pramuka terpilih (Bantara). Dari hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler pramuka MAN 4 Agam, musyawarah pertama sekali dilakukan dengan jajaran pembina pramuka dan kamabigus untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah mendapatkan hasil dari musyawarah tersebut, maka pembina akan melakukan musyawarah kembali dengan anggota pramuka terpilih (Bantara) untuk membentuk kesepakatan-kesepakatan dalam rancangan kegiatan pramuka tersebut. Hal ini dikarenakan Bantara inilah yang akan menjalankan proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 4 Agam. Hal ini sesuai dengan teori yang mendukung yaitu persiapan untuk melaksanakan tugas yang akan dilaksanakan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan dengan melalui prosedur atau langkah-langkah yang sistematis dengan memperhatikan prinsip pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan pramuka MAN 4 Agam dilaksanakan oleh Bantara dengan membagi anggotanya sesuai dengan keahliannya yang akan menjadi penanggung jawab per minggunya. Hal ini sesuai dengan teori Adam Smith yang menyatakan bahwa produktivitas pekerja akan meningkat jika pembagian kerja sesuai dengan keahliannya, termasuk akan bertambah ketrampilan dan keahlian yang mendukung spesialisasinya, khususnya dalam kegiatan produksi.

Dalam pelaksanaan kegiatan pramuka, pembina menjadi pemantau dan mengkoordinir jalannya kegiatan. Jika ada kendala akan dilakukan evaluasi setelah kegiatan. Namun ada saatnya pembina pramuka berhalangan hadir dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, akan tetapi kegiatan pramuka tetap terlaksana karena pembina menyerahkan kegiatan pramuka kepada penegak Bantara dan mengkoordinir kegiatan yang ada.

Hasil penelitian dan wawancara dengan pembina, guru, dan siswa MAN 4 Agam, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pramuka di madrasah tersebut efektif dalam menumbuhkan akhlakul karimah siswa, khususnya dalam aspek ketakwaan, disiplin, dan ta'awun.

Evaluasi kegiatan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan, evaluasi kegiatan pramuka di MAN 4 Agam biasanya dilakukan setelah kegiatan itu baru selesai dilaksanakan. Pembina dan juga Bantara akan berkumpul dalam bentuk lingkaran untuk mendiskusikan apa kendala yang dihadapi saat kegiatan sebelumnya, mereka akan bertukar pendapat untuk mencari solusi dari kendala yang dihadapi saat kegiatan berlangsung. Evaluasi juga membicarakan tentang perkembangan siswa setelah kegiatan dilaksanakan baik itu minggu sebelumnya maupun setelah kegiatan baru selesai dilaksanakan. Dalam kegiatan pramuka mendapatkan dukungan dan hambatan, dukungan berasal dari pihak sekolah dan orang tua siswa. Sedangkan hambatannya berasal dari siswa itu sendiri. Makanya hal ini dievaluasi agar kegiatan nantinya akan berjalan lancar. Evaluasi kegiatan secara berkala akan membantu dalam meningkatkan kualitas kegiatan pramuka. Evaluasi juga dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai suatu hal (seperti ketentuan, kegiatan, keputusan, kinerja, proses, objek orang, dan sebagainya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.

Kesimpulan

MAN 4 Agam memiliki tahapan dalam implementasi ekstrakurikuler pramuka. Tahapan tersebut yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan yang matang dalam merumuskan kegiatan pramuka untuk mencapai tujuan pembentukan akhlakul karimah siswa yang melibatkan pihak-pihak terkait seperti pembina pramuka, kamabigus, dan anggota pramuka terpilih (Bantara).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah ditentukan atau disepakati. Implementasi ekstrakurikuler pramuka di MAN 4 Agam cukup efektif dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Khususnya dalam aspek ketaqwaan kepada Allah SWT, disiplin, dan ta'awun. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pramuka yang sudah diupayakan oleh pembina pramuka melalui kegiatan apel pagi dan pembukaan dengan berdoa bersama, shalat tepat waktu secara berjamaah di masjid, dan kegiatan rutin yang menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian antar sesama.

Evaluasi kegiatan dilakukan di setiap selesai melaksanakan kegiatan pramuka dengan musyawarah bersama agar dapat meningkatkan kualitas kegiatan pramuka demi membentuk akhlakul karimah siswa.

Daftar Kepustakaan

- Abdul Fattah Nasution, Metode Penelitian Kualitatif, ed. By Meyniar Albina (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023)
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, and Octavia Chotimah, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', 6.1 (2022)
- Aeni, Ani Nur, Annisa Auliani Nursyafitri, Anggunnissa Zulfiany Fachrina, Tasya Aprillianti Putri, (2022), "Pengembangan Website Carrd Sebagai Sarana Dakwah", Universitas Pendidikan, and Indonesia Kampus 7.1.
- Afdal, H, (2020), "Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019". Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(2).
- Affandi, Mohammad Rizal, 2016, "Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter siswa di MI Tasmirit Trenggalek", Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang.

Annisa, Siswa MAN 4 Agam, Personal Interview, (11 Juli 2024)

Anshori, I. (2009). Perencanaan sistem pembelajaran. Sidoarjo: Umsida Press.

Ardiansyah, Risnita, and M Syahrani Jailani, (2023), "Teknik Pengumpulan Data Instrument", Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, 1.2.

Azami, Dino, (2022), "Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman", Jl Kemerdekaan, and Barat No 3.3.

Azizi, Siswa MAN 4 Agam, Personal Interview, (9 Juli, 2024).

Badaruddin, H. Kms., dkk. (2020). "Buku Panduan Membina Pramuka Penegak; Rover Scout". Sumatera Selatan: NoerFikri.

Darmansyah, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka MAN 4 Agam, Personal Interview, (15 Juli 2024).

Dewi, Ratna Sari, (2022), "Pengertian Pendidikan", Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4.

Fadhila, Ika Noor. (2022), "Peran Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa Di Ma Al-Mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo". Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.